

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya, **Hendriyani Pandang**, NIM: **222310022**, sebagai penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan dengan sungguh-sungguh: bahwa Tesis ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti plagiat, atau mengambil karya orang lain dengan sesuatu imbalan, maka penyusunnya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi: Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima atau sesuai ketentuan undang-undang yang berlaku.

Parepare, 25 Juli 2024
Yang menyatakan,



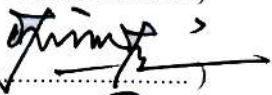
Hendriyani Pandang
NIM. 222 310 022

PENGESAHAN TESIS

Tesis yang berjudul, “Peran Guru Matematika Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Pada Peserta Didik Di SMP Negeri 3 Alla Kabupaten Enrekang” yang disusun oleh **Hendriyani Pandang**, NIM. **222310022**, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR), telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 25 Juli 2024 M, bertepatan dengan 19 Muharram 1446 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Parepare, 25 Juli 2024 M
19 Muharram 1446 H

DEWAN PENGUJI

Penguji I	: Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I	()
Penguji II	: Dr. Hj. Suredah Hamid, M.Pd.I	()
Pembimbing I	: Dr. H. M. Nasir S, M.Pd	()
Pembimbing II	: Dr. Raya Mangsi, S.Pd., M.Pd.I	()

Diketahui,
Direktur PPS:



Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I
NBM: 948442

Ketua Prodi;



Dr. Hj. Suredah Hamid, M.Pd.I
NBM: 655127

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَ الصَّلَاةُ وَ السَّلَامُ عَلٰى اَشْرَفِ الْاَنْبِيَاءِ وَ الْمُرْسَلِيْنَ وَ عَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ اَجْمَعِيْنَ اَمَّا بَعْدُ.

Tiada kata yang patut diucapkan, selain puji dan syukur kehadiran Ilahi Rabbi, atas petunjuk dan rahmat-Nya, sehingga penulis sedikit demi sedikit dapat menyelesaikan tesis ini, walaupun dengan memakan waktu yang cukup lama.

Demikian juga salawat dan taslim penulis kirimkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad saw. Yang telah memberikan bimbingan kepada seluruh umat manusia, terkhusus kepada ummat Islam, sehingga kita telah merasakan nikmatnya iman dan Islam yang mengantarkan kita terhindar dari kesesatan dan jalan yang salah.

Untuk kedua orang tua kami tercinta ayahanda Pandang (almarhum), Ibunda tercinta Sara, yang semasa hidupnya telah mengasuh kami dengan penuh kasih sayang dan selalu mendoakan anak-anaknya untuk menjadi anak yang berguna dan mempunyai pendidikan yang tinggi di kemudian hari kelak. Semoga mereka dapat dibalas oleh Allah Swt, sesuai dengan perbuatannya, amin.

Dalam proses penyelesaian tesis ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Jamaluddin Ahmad, S.Sos., M.Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare, Ibu Dr. Sriyanti Mustafa, S.Pd, M.Pd, selaku Wakil Rektor I, Ibu Dr. Nurhapsah, M.Si. selaku Wakil Rektor II, Bapak Asram AT. Jadda, S.H.I., M.Hum, selaku wakil Rektor III, Bapak Bapak Muhammad Nurmaallah, S.Ag., M.A, selaku wakil Rektor IV. Bapak Hamsyah, ST., MT, selaku wakil Rektor V.
2. Ibu Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (PPs UM Parepare).
3. Ibu Dr. Hj. Suredah Hamid, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan seluruh staf Program Pascasarjana atas kepemimpinannya, baik pada masa menjalani perkuliahan sampai saat penyelesaian Tesis ini.
4. Bapak Dr. H. M. Nasir, S. M.Pd, sebagai pembimbing I atas petunjuknya selama ini dan Bapak Dr. Raya Mangsi, S.Pd, M.Pd.I., selaku pembimbing II atas saran dan bimbingannya, sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.
5. Ibu Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I, sebagai penguji I atas petunjuknya selama ini dan Ibu Dr. Hj. Suredah Hamid, M.Pd,i. selaku pengji II atas saran dan bimbingannya, sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (PPs UM Parepare) yang telah berusaha keras mencurahkan ilmunya kepada peneliti.
7. Demikian juga ucapan terima kasih disampaikan kepada kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Parepare (UM Parepare) beserta para stafnya yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam membantu mendapatkan referensi yang dibutuhkan dalam penyusunan tesis ini.

8. Kepada suami Ramadhan Syarif dengan anak tercinta Zakiah Fadzalina Ramadhan, Rafi Alfarid Ramadhan dan M. Azizi Azka Ramadhan, yang selama ini memberikan semangat baik dalam keadaan suka maupun duka.
9. Tidak lupa pula ucapan terima kasih kepada saudara-saudari saya yang telah membantu secara materil dan moril, sehingga dapat menyelesaikan studi, mulai dari program S1 sampai sekarang, dan senantiasa memberikan perhatian dan dorongan selama kuliah di Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (UM Parepare).

Akhirnya, peneliti berharap semoga Allah Swt. memberikan balasan dengan sebaik-baik balasan atas bantuan yang telah dipersembahkan. Amin.

Parepare, 25 Juli 2024 M
19 Muharram 1446 H

Penyusun

HENDRIYANI PANDANG
NIM. 222 310 022

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR TRANSLITERASI	ix
ABSTRAK	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Rumusan Masalah	12
D. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus	12
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	13
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 15
A. Penelitian Yang Relevan.....	15
B. Peran Guru Matematika	20
C. Kecerdasan Spritual	41
D. Peserta Didik SD	53
E. Kerangka Pikir Penelitian.....	57
 BAB III METODE PENELITIAN	 60
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	60
B. Pendekatan Penelitian	61
C. Waktu dan Tempat Penelitian	62
D. Sumber Data	62
E. Instrumen Penelitian	64
D. Teknik Pengumpulan Data	66
E. Teknik Analisis Data	69
H. Uji Keabsahan Data	72
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 75
A. Deskripsi Singkat Objek Penelitian	75
B. Hasil Penelitian	87
1. Peran Guru Matematika dalam Meningkatkan Keceerdasan Spritual pada Peserta didik di SMP Negeri 3 Alla Kabupaten Enrekang	86

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru Matematika dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Pada Peserta Didik di SMP Negeri 3 Alla Kabupaten Enrekang.....	110
3. Kecerdasan Spiritual pada Peserta Didik di SMP Negeri 3 Alla Kabupaten Enrekang	119
C. Pembahasan.....	125
BAB V PENUTUP	132
A. Kesimpulan	132
B. Saran-saran	133
DAFTAR PUSTAKA.....	136
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat di bawah ini:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيّ	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
اِيّو	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... / اِ... / اُ...	<i>fathah dan alif atau ya</i>	Ā	a dan garis di atas
اِ...	<i>kasrah dan ya</i>	Ī	i dan garis di atas
اُ...	<i>ḍammah dan wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Ta marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعَمُّ : *nu‘ima*

عُدُوُّ : *aduwwun*

Jika huruf ىber-*tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah*(ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلَى : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*aliflamma‘rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah*

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta‘murūna*

النَّوْءُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai’un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penelitian Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut caratransliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *Sunnah*, khusus dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī Zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafẓ lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. *Lafẓ al-Jalāl* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

billāh بِالله *dīnullāh* دِينُ اللهِ

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalāl*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

hum fī raḥmatillāh هُمْ فِي رَحْمَةِ اللهِ

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fih al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contohnya:

Abū al-Walīd Muḥammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaid, Naṣr Ḥāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subh}a>nahu> wa ta'a>la></i>
saw.	= <i>s}allalla>hu 'alaihi wa sallam</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SDM	= Sumber Daya Manusia
PAI	= Pendidikan Agama Islam
QS	= Qura'an Surah
SMPN	= Sekolah Menengah Pertama Negeri
QS .../...:	= Contoh: QS. Ali Imran/3:190-191

ABSTRAK

Nama : Hendriyani Pandang
NIM : 222 310 022
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Peran Guru Matematika dalam Meningkatkan Kecerdasan Spritual Pada Peserta Didik di SMP Negeri 3 Alla Kabupaten Enrekang

Tesis ini membahas tentang Peran Guru Matematika dalam Meningkatkan Kecerdasan Spritual Pada Peserta Didik di SMP Negeri 3 Alla Kabupaten Enrekang. Dengan tujuan penelitian untuk mengetahui, 1. peran guru matematika, dalam meningkatkan kecerdasan spiritual. 2. faktor pendukung dan penghambat guru matematika, dalam meningkatkan kecerdasan spiritual pada peserta didik, 3. Untuk mengembangkan kecerdasan spiritual pada peserta didik di SMP Negeri 3 Alla Kabupaten Enrekang. Hal yang melatar belakangi penelitian ini adalah bahwa pembelajaran matematika memiliki potensi untuk tidak hanya mengembangkan pemahaman konseptual, tetapi juga memperdalam nilai-nilai spiritual seperti kesabaran, ketekunan, dan rasa keterhubungan dengan sesama, yang krusial bagi perkembangan holistik peserta didik di SMP Negeri 3Alla Kabupaten Enrekang.

Penelitian merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan Pendekatan studi kasus dan paradigmanya adalah; pedagogis, Pendekatan yuridis, Pendekatan sosiologis, dan Pendekatan psikologis. Teknik pengumpulan data; observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan teknik analisis; pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, teknik analisis data studi kasus. Uji keabsahan data dengan uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.

Hasil dari penelitian ini bahwa, Peran Guru Matematika dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual pada Peserta Didik dengan; a) membantu menciptakan lingkungan belajar yang mempromosikan nilai-nilai spiritual seperti kesabaran, kejujuran, dan ketekunan, b) mengintegrasikan nilai-nilai spiritual ke dalam pembelajaran, c) berperan sebagai teladan dalam menunjukkan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Faktor Pendukung Guru Matematika dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Pada Peserta Didik yaitu adanya kerja sama yang baik antara guru PAI dengan guru mata pelajaran lainnya, sedangkan faktor penghambat yaitu masih kurangnya kesadaran diri peserta didik untuk mengikuti kegiatan yang dapat menunjang perkembangan kecerdasan spiritual, kurangnya kesadaran orang tua dalam memberikan pengawasan dan bimbingan juga menjadi faktor penghambat dalam mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik, karena guru tidak dapat memantau kegiatan peserta didik sehari-hari. Kecerdasan Spiritual pada Peserta Didik di SMP Negeri 3 Alla Kabupaten Enrekang yaitu dengan melalui kegiatan baca buku pengetahuan umum dan Al-Qur'an atau *Jus Amma*, akhlak/moral peserta didik dalam bertutur kata serta berperilaku baik terhadap temannya, gurunya dan masyarakat sekitar, shalat dhuha dan dzuhur berjamaah, dan membiasakan membaca do'a sebelum melakukan kegiatan apapun.

Kata Kunci: Peran Guru Matematika, Kecerdasan Spiritual.

ABSTRACT

Name : Hendriyani Pandang
NIM : 222 310 022
Study Program : Islamic Religious Education
Title : *The role of Mathematics Teachers in improving Spiritual Intelligence to students at SMP Negeri 3 Alla Kabupaten Enrekang*

This thesis discusses the role of Mathematics Teachers in improving Spiritual Intelligence in students at SMP Negeri 3 Alla Kabupaten Enrekang. With the aim of research to find out, 1. the role of mathematics teachers, in improving spiritual intelligence. 2. supporting and inhibiting factors of mathematics teachers, in increasing spiritual intelligence in learners, 3. To develop spiritual intelligence in students at SMP Negeri 3 Alla Enrekang Regency. The background of this study is that mathematics learning has the potential to not only develop conceptual understanding, but also deepen spiritual values such as patience, perseverance, and a sense of connection with others, which is crucial for the holistic development of students in SMP Negeri 3 Alla Enrekang Regency.

The research is a descriptive qualitative research with a case study approach and the paradigm is; pedagogical, juridical approach, sociological approach, and psychological approach. Data collection techniques; observation, interview and documentation. With analytical techniques; data collection, data condensation, data presentation, conclusion, case study data analysis techniques. Test the validity of the data with credibility, transferability, dependability, and confirmability tests.

The result of this research is that, the role of Mathematics Teachers in increasing Spiritual Intelligence in learners by; a) helping to create a learning environment that promotes spiritual values such as patience, honesty, and perseverance, b) integrating spiritual values into learning, c) acting as role models in demonstrating spiritual values in everyday life. The supporting factor for Mathematics Teachers in improving Spiritual Intelligence in students is the good cooperation between PAI teachers and other subject teachers, while the inhibiting factor is the lack of self-awareness of students to participate in activities that can support the development of spiritual intelligence, the lack of awareness of parents in providing supervision and guidance is also an inhibiting factor in developing spiritual intelligence of students, because teachers cannot monitor students ' daily activities. Spiritual intelligence in students at SMP Negeri 3 Alla Enrekang Regency is through reading general knowledge books and Al-Qur'an or Jus Amma, morals/morals of students in speaking and behaving well towards their friends, teachers and the surrounding community, Dhuhr and Dhuhr prayers in congregation, and getting used to reading prayers before doing any activity.

Keywords: *The Role Of Mathematics Teachers, Spiritual Intelligence.*